

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 296 Tahun 2016 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Pusat Data dan Informasi Kebencanaan UPT. Pusat Data dan Informasi Kebencanaan (UPT.PDIK) yang memiliki tugas melaksanakan pengelolaan data, informasi dan dokumen kebencanaan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, UPT. PDIK memiliki salah satu fungsi yaitu pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang.

Dalam melakukan proses pengelolaan barang, di UPT. PDIK terdapat 666 aset tetap, aset tetap yang ada dibeli melalui proses perencanaan terlebih dahulu kemudian dilakukan proses pengadaan, Perencanaan kebutuhan aset dilakukan 2 tahun sebelum pengadaan aset. Setiap aset memiliki masa manfaat yang berbeda sesuai dengan kategori, aset yang terdapat di UPT. PDIK memiliki 4 kategori yaitu 1. Alat-alat bengkel dan ukur, 2. Alat-alat angkutan, 3. Alat-alat kantor dan rumah tangga, dan 4. Alat Studio dan alat komunikasi.

Perencanaan dan pengadaan aset untuk tahun berikutnya seringkali tidak sesuai dengan kondisi aset yang ada, seperti aset yang masa manfaatnya telah habis maupun aset dengan nilai harga yang sudah 0 (nol) rupiah, belum dilakukan pengadaan aset kembali, pemeliharaan aset juga tidak terkontrol dengan baik yang menyebabkan lamanya proses pemeliharaan aset yang rusak. Hal ini dikarenakan proses pencatatan aset, pencatatan pemeliharaan aset, perhitungan sisa masa manfaat aset, perhitungan penyusutan aset yang ada UPT. PDIK belum terintegrasi satu sama lain dalam pengelolaan aset, pengolahan data yang dilakukan masih menggunakan program aplikasi Microsoft Excel, dengan sistem yang berjalan saat ini sering terjadi duplikasi data, pencarian data aset memerlukan waktu yang cukup

lama, sering terjadi kesalahan perhitungan nilai penyusutan aset dan sisa masa manfaat aset, serta pemeliharaan aset tidak terkontrol dengan baik.

Dampak dari permasalahan tersebut adalah terdapat kesalahan informasi data aset, pelaporan aset tidak akurat, dan kesalahan dalam perencanaan pengadaan aset untuk tahun berikutnya.

Laporan akhir aset berupa detail aset, sisa manfaat, dan nilai penyusutan aset dilaporkan setiap bulan kepada Pimpinan dan Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD) Provinsi DKI Jakarta. Pelaporan per 6 bulan juga dilakukan pemeriksaan oleh Tim Inspektorat Provinsi DKI Jakarta. Pelaporan per tahun dilakukan pemeriksaan oleh Tim Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta dan Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pemeliharaan aset dilakukan oleh tenaga ahli dengan intensitas per bulan yang dilaporkan juga kepada pimpinan untuk estimasi pengadaan aset pada tahun selanjutnya.

Untuk mempermudah dan mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang bisa mendukung kelancaran kerja dan memudahkan dalam pengelolaan aset, baik dari segi proses pengelolaan dan pelaporannya, maka penulis mengangkat judul “Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Aset dengan Metode Penyusutan Garis Lurus berbasis Website di UPT. Pusat Data dan Informasi Kebencanaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang sistem informasi inventarisasi aset dengan metode penyusutan garis lurus untuk mengetahui estimasi pengadaan aset ?

1.3 Ruang Lingkup

Agar tidak keluar materi pembahasan maka akan dilakukan beberapa Batasan masalah, sebagai berikut :

1. Aset yang dimaksud merupakan aset tetap.
2. Metode pengukuran penyusutan aset menggunakan metode penyusutan garis lurus
3. Pedoman penggunaan metode garis lurus berdasarkan Instruksi Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusutan Aset Pertama Kali.
4. Tidak membahas mutasi dan peminjaman aset.
5. Sistem yang dibuat berupa aplikasi *web* yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan penyimpanan database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini antara lain:

Merancang Sistem Informasi Inventarisasi Aset dengan Metode penyusutan garis lurus berbasis *Web* untuk mengetahui estimasi pengadaan aset.

1.4.2 Manfaat

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat mengimplementasikan pengetahuan analisis desain sistem informasi yang diperoleh dari perkuliahan.
 - b. Dapat memperdalam ilmu peneliti khususnya dalam merancang sistem informasi
2. Bagi Instansi:

- a. Dapat mempermudah instansi dalam melakukan pengadaan aset
 - b. Dapat menghasilkan estimasi pengadaan aset yaitu pembelian baru atau penghapusan aset.
 - c. Dapat menghasilkan perhitungan nilai penyusutan aset secara otomatis.
 - d. Dapat mempermudah pencatatan data aset.
 - e. Dapat mempercepat proses pencarian data aset.
 - f. Supaya data yang dihasilkan akurat.
 - g. Agar tidak terjadi duplikasi data aset.
 - h. Agar pemeliharaan aset dapat terkontrol dengan baik.
3. Bagi Pembaca :
- a. Sebagai panduan bagi peneliti lain dengan Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Aset dengan Metode Penyusutan Garis Lurus Berbasis *Website*.
 - b. Mengedukasi pembaca tentang Sistem Informasi Inventarisasi Aset dengan Pengukuran Penyusutan Aset melalui Metode Penyusutan Garis Lurus berbasis *Website*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan, tulisan ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab diuraikan dalam konsep dasar sistem, Sistem Informasi Inventaris, Pengertian Aset, Pengertian Aset Tetap, Pengertian Metode penyusutan garis lurus, Pengertian *Web*, Unified Modelling Language (UML, Entity Relationship Diagram (ERD), Bahasa Pemrograman)

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci analisis kebutuhan sistem, kerangka kerja, metodologi penelitian yang digunakan dalam analisis sistem dan desain sistem.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perancangan sistem menggunakan UML, hasil dan implementasi dari program sistem informasi inventarisasi aset berbasis *website*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini membahas kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.

